

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**KEGIATAN PENDALAMAN KAJIAN MENGENAI MANAGEMENT
PERBANKAN DI KANTOR Z-DEE DONSULTANT
DI BANDAR LAMPUNG**

PEMATERI

Hepiana Patmarina, SE.,M.M. (0211016601)

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG
MARET 2014**

Bandar Lampung , 14 Maret 2014

Nomor : 01/ Z-DEE/ SK/ III/ 2014
Lampiran : -
Perihal : Permintaan sebagai Pemateri

Kepada Yth,
Ibu Hepiana Patmarina, S.E.,M.M.
Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung
Jalan Zainal Abidin Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu
Bandar Lampung

Dengan hormat,

Sehubungan dengan acara kegiatan pendalaman kajian mengenai Management Perbankan maka dengan ini kami mengajukan permohonan kepada ibu kiranya berkenan untuk menjadi salah satu Pemateri dalam kegiatan tersebut pada kantor kami.

Adapun kegiatan akan dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Sabtu / 22 Maret 2014
Waktu : Jam 09.00 s/d Selesai
Tempat : Kantor Z-DEE CONSULTANT
Jalan Griya Gembira Blok IIE No. 06 Way Halim Permai
Bandar Lampung.

Demikian Surat Udangan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Hormat Saya,
Corporate Secretary

Z - DEE CONSULTANT
BANKING CORPORATE - BUSINESS & MANAGEMENT


Anna Farida Julka Dewi, S.H.



UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI
AKUNTANSI STATUS "TERAKREDITASI" No: 010/BAN-PT/Ak-XII/S1/V /2009
MANAJEMEN STATUS "TERAKREDITASI" No: 013/BAN-PT/Ak-XII/S1/VI/2009

Jl. Z.A. Pagar Alam No. 26 Lb. Ratu, Bandar Lampung. Telp. : 701979 – 701463. Fax. 701467

SURAT TUGAS	Nomor Dokumen	FM.SD.FEB.007
	Nomor Revisi	-
	Tgl. Berlaku	Maret 2013
	Nomor Surat	05a/ST/FEB-UBL/III/2014
	Halaman	1

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung dengan ini memberi tugas kepada :

Nama : Hepiana Patmarina, S.E.,M.M.
Jabatan : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung.

Untuk menjadi Pemateri pada kegiatan Pendalaman Kajian Mengenai Management Perbankan. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Maret 2014.
Pukul : 09.⁰⁰ s.d. selesai
Tempat : kantor Z-DEE CONSULTANT
Jl. Griya Gembira Blok II.E No. 06 Way Halim Permai Bandar Lampung.

Demikian surat tugas ini kami sampaikan untuk dilaksanakan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Bandar Lampung, 19 Maret 2014



Andala Rama Putra Barusman, SE., MA.Ec.

Bandar Lampung , 24 Maret 2014

Nomor : 03/ Z-DEE/ SK/ III/ 2014
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Pemateri

Saya yang bertanda tangan dibawah ini pimpinan dari kantor **Z-DEE CONSULTANT** yang beralamat di Jl. Griya Gembira Blok IIE No.06 Wayhalim Permai ,Bandar Lampung, menerangkan bahwa:

Nama : Hepiana Patmarina, S.E.,M.M.
Pekerjaan : Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Telah memberikan materi dan melakukan diskusi di kantor kami pada hari Sabtu Tanggal 22 Maret 2014, tentang “ **Management Perbankan**”.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Hormat Saya,
Z-DEE CONSULTANT

 **Z- DEE CONSULTANT**
BANKING CORPORATE - BUSINESS & MANAGEMENT

Dr. Zulfi Diane Zaini, S.H.,M.H.
Direktur



UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Jl. Z. A Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu, Bandar Lampung. Telp.:701979 – 701463. Fax. 701467

SURAT KETERANGAN

No. 049/SKet/LPPM/IV/2014

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Bandar Lampung dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Hepiana Patmarina, S.E., M.M
Jabatan : Dosen DS pada Fak. Ekonomi Universitas Bandar Lampung
Jabatan Fungsional/Gol : Lektor/III/c

Telah melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat pada acara kegiatan pendalaman materi kajian mengenai Manajemen Perbankan yang dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2014 di Kantor Z-DEE CONSULTANT Jalan Griya Gembira Blok II E No.06 Way Halim Permai Bandar Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 16 April 2014

Ketua LPPM-UBL,


E. P. Hoes Widojoko, M.T.

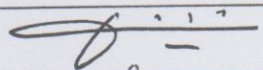
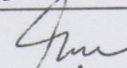
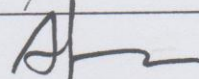

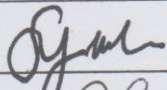
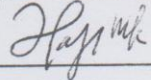
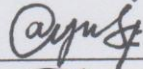
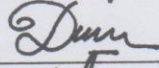
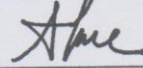
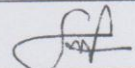
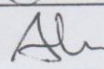
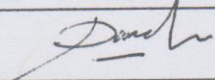
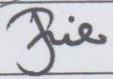
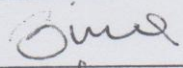
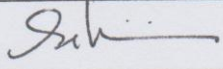
DAFTAR HADIR PESERTA PELATIHAN DAN DISKUSI "MANAGEMENT PERBANKAN"

Hari / Tanggal : Sabtu / 22 Maret 2014

Tempat : Kantor Z-Dee Consultant,

JL. Griya Gembira Blok IIE No.6 Wayhalim Permai Bandar Lampung

Pukul : 09.00 s/d Selesai

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Dr. Zulfi Diane Zaini,S.H.M.H.	Direktur	
2.	Evi Ekawati,S.E.,M.Si	Wakil Direktur	
3.	Anna Farida Julka Dewi, S.H.	Corporate Secretary	
4.	Septiany Dian Puspitas,S.Kom	Corporate IT Staf	
5.	Syopian Febriansyah,S.H.	Banking Law Expert	
6.	Moch.Fikri Haji,S.H.	Staf	
7.	Ayu Safitri,S.H.	Staf	
8.	Dini Anggie Artanti	Staf	
9.	Dhea Asrika	Staf	
10.	Fitri	Staf	
11.	Alvin Aritanando	Staf	
12.	Pandu	Staf	
13.	Fildha Zakia	Staf	
14.	Bima Sulaiman	Staf	
15.	Denisa Rahmatika	Staf	

16.	Lintang Faradianti Suminar	Staf	<i>Lintang</i>
17.	Andika Jaya Kesuma	Staf	<i>Andika</i>
18.	Yulianto	Staf	<i>Yulianto</i>
19.	Redo Alpha Hernando	Staf	<i>Redo</i>
20.	M . Arief Hidayat	Staf	<i>M. Arief</i>

MANAJEMEN DALAM OPERASIONAL PERBANKAN

MANAGEMENT PERBANKAN

Oleh : Hepiana Patmarina, S.E., M.M.

OLEH:

HEPIANA PATMARINA



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG

2014

MANAJEMEN DALAM OPERASIONAL PERBANKAN DI INDONESIA

Oleh : Hepiana Patmarina, S.E., M.M.

Manajemen dipandang sebagai sebuah proses untuk merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengawasi kegiatan dalam rangka usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu upaya untuk meraih tujuan, diperlukan peran manajer yang dapat mempengaruhi jalannya kegiatan usaha.

Pada umumnya manajemen dibagi menjadi beberapa fungsi manajemen, yaitu fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengkoordinasian dan pengawasan atau pengendalian.¹ Fungsi-fungsi manajemen tersebut menunjukkan adanya suatu proses dalam manajemen dan merupakan cara peninjauan dengan melihat langkah demi langkah (*step-by-step of doing something*). Hal ini merupakan suatu langkah yang baik dan relevan untuk dilakukan terhadap setiap bentuk struktur organisasi yang ada terutama dalam organisasi perusahaan jasa perbankan.

Secara umum pelaksanaan manajemen bank dibedakan menurut jangka waktu sasarannya yaitu sasaran jangka pendek dan sasaran yang bersifat jangka panjang, :

- a. Sasaran Jangka Pendek pengelolaan bank umum, sasaran ini berkaitan dengan masalah penggunaan waktu untuk mencapai tujuan yang sifatnya jangka pendek pula. Adapun pengelolaan bank secara jangka pendek antara lain meliputi :
 - 1) Pemenuhan likuiditas wajib minimum bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) selaku Bank Sentral. Posisi likuiditas bank harus

¹ Indriyo Gitosudarmo, Opcit.

dilaporkan secara mingguan kepada BI (sekarang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK)

Pemberian jasa-jasa kepada nasabah, antara lain jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran, pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap kredit, menerima simpanan dan memenuhi semua penarikan dana oleh nasabah tanpa adanya penundaan.

- 2) Penanaman dana dalam sekuritas, yakni melakukan pengalokasian dana dalam bentuk surat-surat berharga dalam kegiatan perbankan atau yang disebut dengan *investment*. Strategi *investment* meliputi penentuan jenis dan jumlah surat-surat berharga yang dapat dibeli. Faktor-faktor lainnya yang perlu dipertimbangkan, antara lain adalah tingkat suku bunga, jangka waktu, keamanan, pajak, mudah untuk diperjual belikan dan diversifikasi.

- b. Sasaran Jangka Panjang pengelolaan bank umum, adalah bagaimana memperoleh keuntungan dari kegiatan usaha bank untuk memaksimalkan kekayaan pemilik bank. Untuk mencapai tujuan tersebut bank harus mempergunakan dana yang dimilikinya termasuk dana sendiri dan dana ekstern secara efisien dan efektif dengan tetap mempertimbangkan faktor-faktor risiko yang dapat membahayakan kegiatan usaha bank. Bank juga tidak boleh mengorbankan tujuan jangka pendek, misalnya dengan menggunakan semua dana yang dimilikinya atau dihimpunnya guna mengoptimalkan keuntungan. Meskipun sasaran jangka panjang ini sebenarnya juga relatif penting untuk menjaga kontinuitas usaha, namun sasaran jangka pendek tetap

merupakan masalah prioritas yang mutlak harus dipenuhi.

Dalam hal pengelolaan bank khususnya bank umum diperlukan petunjuk yang ditetapkan oleh pimpinan bank yang selanjutnya dijadikan suatu pedoman bagi setiap fungsi dalam bank guna melakukan kegiatan operasional bank sehari-hari. Misalnya mengenai besarnya risiko yang dapat ditolerir oleh manajemen bank atas nasabahnya. Demikian pula terhadap hal yang menyangkut sasaran nasabah yang akan dilayani dalam operasional bank, apakah nasabah institusi, nasabah grup perusahaan ataupun nasabah-nasabah individu.

Pola manajemen bank yang sering dianut oleh bank umum, antara lain :

a) "Manajemen Konservatif, pola manajemen dalam bentuk ini biasanya mempertimbangkan risiko yang mungkin dihadapi pada setiap tingkat kegiatan usaha. dalam mencapai tujuan ini bank lebih berkonsentrasi pada penggunaan dana bank sendiri.

Manajemen Agresif, pola manajemen dalam bentuk ini lebih cenderung untuk selalu berorientasi pada cara mengakselerasi pendapatan operasional bank meskipun kemungkinan risiko yang dihadapi relatif lebih tinggi. Ciri dari pola ini anantara lain adanya penggunaan dana pihak ketiga yang lebih besar dalam memenuhi kebutuhan bank. Dalam melakukan pengalokasian dana sedapat mungkin memperkecil terjadinya kelebihan likuiditas, sedangkan risiko bukanlah merupakan suatu masalah utama yang perlu dipertimbangkan.

b) Kombinasi Pola Manajemen Konservatif dengan Manajemen Agresif, pola penggabungan ini yang paling umum dianut oleh hampir semua bank. Manajemen bank yakni mengkombinasikan antara gaya konservatif dan

agresif dalam pengambilan kebijakan dan penentuan strategi usaha dan operasional bank sehari-hari. Dalam keadaan tertentu bank kadang-kadang akan menjadi lebih konservatif ataupun agresif tergantung dari keadaan intern bank, nasabah yang dihadapi, kebijakan moneter pemerintah, situasi kompetisi dan keadaan umum perekonomian negara”.

Selanjutnya, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan lembaga perbankan dan pada akhirnya dapat mempengaruhi pola manajemen perbankan, antara lain adanya fluktuasi nilai tukar rupiah dan tingkat suku bunga, sekuritisasi, globalisasi dan liberalisasi, peralihan pengelolaan uang oleh masyarakat, perkembangan teknologi, dan adanya inovasi dalam teknologi keuangan dan perbankan.

Dalam praktik perbankan secara umum dikenal teori manajemen aktiva-pasiva (*the asset-liability management theory*). Teori manajemen aktiva-passiva ini melihat struktur aktiva bank yang mempunyai peranan mencolok yang harus dimainkan dalam menyediakan likuiditas suatu bank. Jadi, teori ini mempertegas bahwa dapat dilakukan cara pendekatan dengan satu dimensi dan menyatakan bahwa bank dapat juga menggunakan aktivanya untuk tujuan likuiditas.

Manajemen Aktiva-Pasiva bank setelah memasuki era perbankan modern, sulit untuk dipisahkan karena pengelolaan kedua sisi neraca bank tersebut dalam manajemen bank harus dikelola secara terpadu. Pengambilan keputusan sebagai kebijaksanaan dalam pengelolaan sisi aktiva bank harus dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi sisi pasiva bank pada waktu yang sama. Bagi bank-bank besar pengelolaan aktiva pasiva bank umumnya dilakukan oleh suatu komite tersendiri yaitu Komite Aktiva Pasiva atau disebut dengan *Asset-liability Commitee (Alco)*. Komite inilah yang bertugas dan bertanggungjawab terhadap pengambilan

kebijaksanaan dalam pengelolaan aktiva-pasiva bank. Terdapat beberapa alasan perlunya aktiva-pasiva dikelola secara terpadu antara lain:

- a. "Tingkat bunga yang berfluktuasi;
- b. Perubahan struktur sumber dana;
- c. Meningkatnya kebutuhan modal;
- d. Persaingan yang tajam antar bank;
- e. Perkembangan sistem informasi;
- f. Meningkatnya peran perbankan;
- g. Ketersediaan dana dipasar uang;
- h. Perubahan komposisi aktiva".

Pengelolaan aktiva-pasiva dimaksudkan antara lain untuk memperoleh keuntungan dan meningkatkan nilai modal pemilik saham bank. Namun dalam usaha mempertinggi tingkat keuntungan bank di satu pihak, manajemen dituntut untuk memaksimalkan penggunaan dananya dan di pihak lain bank diharuskan pula untuk mempertahankan tingkat keamanan aktivaanya tersebut dan senantiasa harus memenuhi ketentuan-ketentuan lain yang diatur oleh bank sentral misalnya tentang likuiditas wajib minimum, BMPK (*Legal Lending Limit*), permodalan dan ketentuan pembatasan lainnya.
